



UPAYA PEMBIASAAN PHBS DAN KEBERSIHAN GIGI MURID UNTUK MENCEGAH PENYAKIT DI SEKOLAH DASAR NEGERI CILANDAK TIMUR, JAKARTA SELATAN

Oleh

Pudentiana Rr R.E¹, Siti Nurbayani Tauchid²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I

Email: ¹roro_okechoi@yahoo.com

Article History:

Received: 22-05-2024

Revised: 09-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Keywords:

Pembiasaan,
Keterampilan Menyikat
Gigi, Kelas Atas

Abstract: *Karies gigi pada anak merupakan masalah yang sangat penting dan utama dari penyakit gigi dan mulut di Indonesia. Jenis penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya antara lain ditransformasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat adalah Research and Development (RnD). Ada pun produk final yang dihasilkan berupa buku saku pembiasaan hidup bersih dan sehat dengan beberapa variasi kegiatan picture and picture pada materi PHBS tersebut. Pada penelitian pengembangan medianya picture and picture materi tersebut hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan prototipe produk hasil. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat gigi di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan khususnya guru, para murid sasaran kelas untuk sadar, termotivasi, menyesuaikan, menerapkan pola hidup sehat dan kesehatan gigi sehingga berperan aktif dalam mewujudkan pembiasaan kehidupan sehari – hari di sekolah dalam suasana sehat, kebersihan gigi yang sangat bermanfaat. Selama kegiatan berlangsung beberapa kali pertemuan tatap muka mulai dari pre test, diperiksa setiap lembar jawaban dan observasi menyikat gigi tanpa pengarahan khusus, setelahnya meminta setiap murid mempelajari isi buku saku karena esok harinya diberikan paparan materi dalam bentuk penyuluhan PHBS dan kesehatan gigi menggunakan media buku saku tersebut, melatih sikap dalam pembiasaan keterampilan menyikat gigi selanjutnya post test dengan hasil yang bermakna yaitu proses belajar mengajar sebelum dibandingkan dengan sesudah diintervensi oleh Dosen dan atas perhatian para murid kelas sasaran adalah lebih meningkat skor kriteria pengetahuannya, dan lebih mampu memperagakan teknik menyikat gigi geliginya yang baik dan benar*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung di tahapan pertama setelah pendekatan lintas sektoral dilanjutkan dengan kegiatan tim Dosen dengan sasaran wali kelas beserta para murid kelas IVB dan IVC dari



bulan Mei sampai dengan bulan Juni setelah pasca covid. Tim menghubungi melalui telekomunikasi handphone sebelumnya dan tindak lanjut pertemuan antara lain memperkenalkan diri, tim Dosen menyampaikan bendel print out kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mencakup nama – nama tim Dosen dan tim Mahasiswa, maksud, tujuan dan konsep yang diusung dalam kegiatan PKM di tahun ini dan sambutan hangat ditunjukkan Pihak Sekolah mulai dari Kepala Sekolah, Guru UKS, Wali Kelas IV namun karena satu hal belum memungkinkan layanan kegiatan di kelas IVA.

Kepala Sekolah merekomendasikan pertemuan langsung dengan tim pengabmas untuk diskusi lebih lanjut setelah menerima surat-surat keperluan unsur dimaksud dari pihak instansi Poltekkes KemenKes Jakarta I maupun juga surat balasan persetujuan atas usulan kegiatan di lingkungan sekolah tingkat Dasar tersebut di atas. Tim Dosen pengabmas melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah, Guru UKS, dan Wali Kelas pada awal bulan Juni tersebut di ruang kepala dengan agenda kegiatan pertemuan tersebut adalah *Focus Group Discussion* untuk memberikan informasi pentingnya meningkatkan kriteria pengetahuan PHBS dan kesehatan gigi di masa pandemi bagi murid – murid kelas sekolah tingkat dasar serta memperhatikan tata cara menyikat gigi secara benar sejak dini. Tanggapan positif dan persetujuan yang ditunjukkan dengan sambutan kooperatif untuk tindak lanjutnya tentu sangat memudahkan komponen terkait dalam progress menuntaskannya dan tahapan tersebut berlangsung secara baik dan lancar. Kegiatan pengabdian bagi sasaran dimaksud sejumlah 60 orang masing – masing yaitu IVB = 30 orang dan IVC = 30 orang didukung pula oleh pihak orang tua/wali untuk keperluan pemantauan dan pembiasaan diterapkan sehari – hari di rumah.

LANDASAN TEORI

Hygiene

Higiene adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan individu (Depkes RI tahun 2004).

Contoh kegiatan:

Mandi dan menggosok gigi secara teratur untuk menjaga kebersihan tubuh beserta gigi geligi, menjaga kebersihan bahan makanan dan juga makanan yang telah diolah; menjaga kebersihan semua peralatan memasak dan wadah makanan



Sanitasi

Sanitasi adalah pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang dapat menimbulkan akibat buruk terhadap kehidupan manusia, baik fisik maupun mental (WHO). Contoh kegiatan: menjaga kebersihan ruangan, sirkulasi udara ruangan, pengelolaan



sampah, dan penanganan vektor (pembawa) penyakit, dan lain- lain

Setiap sesi tatap muka selalu diberikan peluang bagi para murid untuk mengajukan pertanyaan apabila masih belum jelas secara rinci paparan materi oleh Dosen yang masing-masing saling mengisi sesi mulai dari pre test, intervensi penyuluhan, post test dan kegiatan pembiasaan sikap serta perilaku PHBS dan kesehatan gigi, walaupun masih ada saja murid yang lupa mencantumkan nama di lembar isian pre atau post test namun dapat dikonfirmasi juga yang belum masih bisa isi form tersebut setelah sesi tatap muka selanjutnya.

Pertanyaan berikut jawaban tambahan secara rincinya telah disampaikan pada butir tersebut di atas. Oleh karena target kegiatan yang tercapai di setiap sesi tatap muka maka ketua tim PKM selalu memperhatikan rewards untuk pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut baik pembagian gift untuk Kepala/Wakil Kepala Sekolah, Ka.TU/Staff, Tim Dosen, dan bagi para murid sasaran terpilih akan dilengkapi semuanya diberikan goodybag yang berisi kelengkapan protokol kesehatan masa pandemi beserta sikat gigi lengkap sedianya akan diberikan pada bulan Juli dan Agustus.



METODE

Jenis Pengabdian Ini adalah *Research and Development* (RnD) menurut Sugiyono (2012) metode penelitian RnD adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur pengembangan yang digunakan berdasarkan prosedur *Borg and Gall*. Ada pun produk final yang dihasilkan berupa buku saku dengan beberapa variasi kegiatan *picture and picture* pada materi PHBS. Pada penelitian pengembangan media tersebut sebagai media pembelajaran *picture and picture* materi tersebut hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan prototipe produk hasil revisi

HASIL

Output kegiatan ini adalah meningkatnya kriteria pengetahuan kelas sasaran yang dapat dibuktikan dari perbedaan nilai pre-test maupun post test walaupun setiap kelas masih ada sekitar satu, dua orang yang nilainya tidak berbeda peningkatannya namun telah



direncanakan jadwal wawancara kendala yang sedang dialami murid tersebut. Ada pun hasil penilaian dimaksud sebagaimana tabel di bawah ini;

Tabel 1. Daftar Hasil Perolehan Nilai Pre dan Post Test Murid Kelas IVB

No	Nama Murid	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih Nilai
1	Ahmad Faiq Abqory	60	80	20
2	Ahmad Fauzan	40	80	40
3	Airy Mahsya.E	50	80	30
4	Alika Nashwa Kamila	65	80	15
5	Alisa Nurhidayati	55	80	25
6	Alya Zahira	65	85	15
7	Asya Talitha .B	60	75	15
8	Azzilia Putri Setiawan	60	90	30
9	Chantika Monicha Sari	50	75	25
10	Dimas Kamran Aditya	50	75	25
11	Diyas Keisha Alzahra	30	60	30
12	HasBy Ardiramadhan	45	65	20
13	Inaya Khairiya	55	75	20
14	Jihan Savira Fauziah	60	75	15
15	Khalila Nur Fahirajihan	55	75	20
16	Kiranti Nur Azijah	60	80	20
17	Maher Muhammad Itsnan	30	65	35
18	Muhammad Azka Attar Rayhan	55	65	10
19	Muhammad Haikal	60	80	20
20	Muhammad Khairiy Ubaidillah	40	65	25
21	Muhammad Lucky Daulana	40	60	20
22	Muhammad Omar Ali Syaifudin	45	85	40
23	Muhammad Ridho Nur Aziz	50	75	25
24	Nazmi Qori Abainah	60	75	15
25	Raffasa Fathir Akbar	25	60	35
26	Raisa Valentina Putri	65	85	20
27	Rizky Saputra	50	85	30
28	Ronggo Warsito Burhan	20	60	40
29	Wahyu Andika Trihatmojo	60	75	15
30	Aprilia Melati	65	85	20

Tabel 2. Daftar Hasil Perolehan Nilai Pre dan Post Test Murid Kelas IVC

No	Nama Murid	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih Nilai
1	Ahmad Rifqi Alfarisi	40	75	35
2	Adirajada Bima	55	70	15
3	Afia Qahiraz Pratama	55	80	25
4	Ariang Rae Langit	55	75	20
5	Aufa Arsyah Rasyadhan	55	80	25



6	Bilqis Dhiza Mutiara Marvai	65	80	15
7	Charina Olivia	75	90	15
8	Fiandra Riyadi Syaputra	55	70	15
9	Galang Rezky Pratama	55	70	15
10	Gendhis Clariesya Putri	65	80	15
11	Ghina Syahrani Zaman	55	70	15
12	Iqzalgani Defan Pratama	75	90	15
13	Joe Oktafiani Putri	45	65	15
14	Kaisya Haura Salsabila	65	85	20
15	Mohammad Naji Robba .P	65	85	20
16	Mohammad Iqbal	55	75	20
17	Muhammad Aqil Syauqi Rahman	55	75	20
18	Muhammad Faqih	55	70	20
19	Muhammad Aqil Syauqi Rahman	55	75	20
20	Muhammad Azriel Zaneti	45	75	30
21	Muhammad Taj Hiro	45	75	30
22	Natasya Camelia Destianty Suardi	65	80	15
23	Naufan Munawwirul Anam	60	75	15
24	Nova Adinda Dwi Azura	55	75	20
25	Ridwan Hakim	55	80	25
26	Safira Annisa	45	75	30
27	Savana Nur Azzhara	40	60	20
28	Sekar Ayu Angelina	45	75	30
29	Vachio Boys Pepe Situmorang	65	95	30
30	Mustofa Kamil	65	80	15

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan unsur Pengabdian Kepada Masyarakat di semester ini dengan memperhatikan data karakteristik setiap murid, situasi selagi masih ada keterbatasan gerak walaupun setelah covid 19, perolehan nilai pre test dibandingkan dengan hasil nilai post test setiap murid baik kelas IVB maupun IVC pada umumnya terdapat peningkatan kriteria pengetahuan materi PHBS dan kesehatan gigi namun masih ada sekitar satu sampai tiga individu perolehan nilainya belum terlampaui selisih banyak dengan pengertian lain bahwa kriteria pengetahuan masih dalam rentang kriteria sedang

Kriteria pengetahuan murid – murid kelas IVB - IVC Cilandak Timur Jakarta Selatan tentang materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta materi Kesehatan Gigi sebelum



diberikan buku saku cetak tersebut pada umumnya skor perolehan di rentang kriteria sedang sampai dengan kurang bila dibandingkan dengan kriteria pengetahuan murid – murid kelas IVB – IVC Cilandak Timur Jakarta Selatan tentang materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta materi Kesehatan Gigi setelah dilakukan intervensi berupa paparan materi tersebut dari buku saku cetak pada umumnya skor perolehan pencapaian di rentang kriteria baik.

SARAN

Berhubung kegiatan unsur Pengabdian Kepada Masyarakat semester ini sedianya akan dilanjutkan lagi hingga di akhir bulan Oktober layanan individu masing – masing dengan mempelajari sungguh – sungguh materi yang telah disusun dalam buku saku PHBS dan kesehatan gigi bahkan bisa dibaca berulang kali di rumah agar lebih mudah merealisasikannya sewaktu sesi bimbingan praktik tersebut di sekolah serta pula sangat penting dukungan pihak terkait perubahan sikap dan perilaku PHBS dan kesehatan gigi murid dalam kehidupan sehari – hari di rumah oleh orang tua masing – masing murid beserta anggota keluarga lainnya maupun peran Kepala Sekolah, para Guru, masyarakat di lingkungan sekolah murid

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Kesempatan baik dengan ini menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian, kerjasama pihak – pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama dalam persiapan, pelaksanaan hingga terselesaikannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kurun waktu 1 tahun tersebut kiranya hasil yang sangat bermanfaat bagi semua yang terlibat dapat berlanjut dan berkesinambungan dengan tematik yang berbeda

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [2] Atikah P & Eni R. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [3] Badan Pusat Statistik. 2010. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012-2013/2014. Diunduh pada tanggal 20 Januari 2017 di <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1810>
- [4] Cahyanigrum, R 2016. *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016*. eprints.uny.ac.id/39389/1/resti.pdf
- [5] Dewi, M, dkk 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Jogjakarta
- [6] Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- [7] Nursalam, 2013, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*, Jakarta: Salemba Medika
- [8] Promkes. 2016. *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>.